

BIBLIOGRAFI PERPUSTAKAAN

(Studi Pemikiran *Ibn An-Nadīm* Mengenai Bibliografi

Perpustakaan dalam Kitab *Al-Fihrisat Li Ibn An-Nadīm*)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memeroleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan



Oleh:
Akmal Paradise
13140067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-163/Un.02/DA/PP.00.9/04/2018

Tugas Akhir dengan judul : BIBLIOGRAFI PERPUSTAKAAN (Studi Pemikiran Ibn An-Nadim Mengenai Bibliografi Perpustakaan dalam Kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadim)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AKMAL FARADISE
Nomor Induk Mahasiswa : 13140067
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 19710601 200003 1 002


Penguji I

Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19730205 199903 1 003

Penguji II

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
NIP. 19630128 199403 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, 28 Februari 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN



Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akmal Faradise
NIM : 13140067
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "BIBLIOGRAFI PERPUSTAKAAN (Studi Pemikiran Ibn An-Nadīm Mengenai Bibliografi Perpustakaan dalam Kitab Al-Fihrisat Li Ibn An-Nadīm)" adalah hasil karya peneliti sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 26 Pebruari 2018



Akmal Faradise

NIM. 13140067

Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr. Akmal Paradise
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

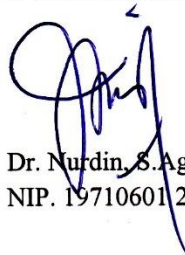
Nama : Akmal Paradise
NIM : 13140067
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm (Studi Pemikiran Ibn An-Nadīm Terhadap Ilmu Perpustakaan)

Saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal ini, saya berharap agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosyah, untuk itu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 26 Pebruari 2018
Dosen Pembimbing,



Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 19710601 200003 1 002

MOTO

Work **Hard** in **Silence**
Let **Success** be Your **Noise**

[Frank Ocean]

Salah satu **pengerdilan terkejam** dalam **hidup** adalah membiarkan **pikiran yang cemerlang** menjadi **budak** bagi **tubuh yang malas**, yang mendahulukan **istirahat sebelum lelah**.

[Buya HAMKA]

Ikatlah **ilmu** dengan **menuliskannya**

[Sayyidina Ali Karamallahu Wajhahu]



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala hasil kerja keras ini, peneliti persembahkan kepada;

1. Ayah dan Ibu,

Dua sosok yang selalu memberikan nafas dan dukungan kepadaku dalam penyelesaian tugas akhir.

2. Adik-adikku,

Kalian adalah kebanggaan dan kesayanganku. Aku akan selalu menjadi dinding yang harus kalian lampau, agar masa depan kalian lebih cerah dari mentari.

3. Guru-guruku,

yang telah memberikan ilmu bermanfaat dan barokah pada diri yang fana ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

BIBLIOGRAFI PERPUSTAKAAN (Studi Pemikiran *Ibn An-Nadīm* Mengenai Bibliografi Perpustakaan Dalam Kitab *Al-Fihrisat Li Ibn An-Nadīm*)

Oleh:

Akmal Faradise

13140067

Penelitian dengan judul Bibliografi Perpustakaan (Studi Pemikiran Ibn An-Nadīm Mengenai Bibliografi Perpustakaan Dalam Kitab *Al-Fihrisat Li Ibn An-Nadīm*) ini bertujuan untuk mengetahui pemikiran Ibn An-Nadīm mengenai bibliografi perpustakaan. Manfaat penelitian ini adalah sebagai referensi tambahan mengenai bibliografi perpustakaan dari sudut pandang pemikir Muslim dan sebagai tambahan koleksi baru mengenai *Islamic Studies*-Ilmu Perpustakaan. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, dengan sumber primer *Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm* berbahasa Arab dan Inggris serta sumber sekunder dari berbagai literatur. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, *purposive sampling* dan *biographical research* untuk pengumpulan data. Analisis yang digunakan adalah analisis isi dengan pendekatan deskriptif. Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ide bibliografi lebih kepada bibliografi data pengarang dan bersifat enumeratif. Dalam kitabnya, Ibn An-Nadīm memberikan informasi mengenai nama lengkap, keterangan lahir-wafat, karya, pendidikan, pemikiran dan komentarnya terhadap seorang pengarang. Akses informasi Ibn An-Nadīm terhadap suatu pengarang memengaruhi panjang entri. Pembagian sepuluh bab yang ada dalam kitab *Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm* dipengaruhi oleh klasifikasi keilmuan yang berkembang kala itu. Peneliti memberikan dua rekomendasi untuk penelitian serupa kedepannya. Pertama, penelitian selanjutnya perlu untuk tiap bab kitab *Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm* untuk mencari kecenderungannya. Kedua, penelitian selanjutnya dapat membandingkan kitab ini dengan kitab bibliografi jenis lain. Perbandingan kitab *Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm* dengan kitab lain dapat menjadi sebuah informasi baru bagaimana perkembangan pencatatan bibliografi pada era Islam.

Kata Kunci: Bibliografi, Ensiklopedi, Indeks, Ilmu Perpustakaan, Studi Keislaman

ABSTRACT

Library Bibliography (Study of *Ibn An-Nadīm* Thoughts about Library Bibliography in *Al-Fihrisat Li Ibn An-Nadīm* Book)

By:

Akmal Faradise

13140067

This research entitled "Library Bibliography (Study of Ibn An-Nadīm Thoughts about Library Bibliography in Al-Fihrisat Li Ibn An-Nadīm Book)" aims to understand about Ibn An-Nadīm thought about library bibliography. The purpose of this study is to give additional references about library bibliography from Muslim scholar perspective and as a new collection about Islamic Studies in relation with Library Science. This study is literature research, with Al-Fihrisat Li Ibn An-Nadīm in both Arabic and English language as the primary resource and another secondary literature. Documentation method was used in this study with purposive sampling and biographical research for data collection. The analysis for this study was content analysis with descriptive approach. Through this research, it can be concluded that Ibn An-Nadīm's idea about bibliography was inclined to be author bibliography and enumerative. In his book, Ibn An-Nadīm provides the information related to full name, birth-deceased, masterpiece, education, thought and opinion against an author. The information access towards the author affects the length of entries. The division of ten chapters in the Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm book affected by scientific classification that developed at that time. From this study, the researcher provides two recommendations for similar future research. First and foremost, the future research needs to find tendencious in every chapter within Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm books. Next, the future research could compare this book with other similar biography books. The comparison between Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm with another book can become new information on the advancement of bibliographical writing during the Islamic period.

Keyword: *Bibliography, encyclopedia, index, library science, Islamic studies*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam peneliti curahkan kepada Baginda Agung Muhammad SAW yang memberikan petunjuk kehidupan berupa jalan lurus dalam ajaran agama Islam yang sempurna.

Peneliti membahas tentang *BIBLIOGRAFI PERPUSTAKAAN (Studi Pemikiran Ibn An-Nadīm Mengenai Bibliografi Perpustakaan Dalam Kitab Al-Fihrisat Li Ibn An-Nadīm)*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama menjalani penelitian ini, peneliti menemui banyak sekali kendala, namun berkat dukungan dari berbagai pihak berupa moril bahkan materiil akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan. Akhirnya, dengan penuh kasih peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Tafrikhuddin, S. Ag., M. Pd., selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, sekaligus penguji 1 Sidang Skripsi peneliti.
3. Drs. Djazim Rochmadi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan (S1) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus penguji 2 Sidang Skripsi peneliti.

4. Dr. Nurdin Laugu, M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak saran selama proses belajar di bangku perkuliahan sekaligus dosen pembimbing penelitian yang telah memberikan banyak masukan dan kritik konstruktif tentang penelitian yang dilakukan peneliti.
5. Para dosen Prodi Ilmu Perpustakaan (S1) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama proses belajar di bangku perkuliahan.
6. Bunda Syifaun Nafisah, dosen pembimbing kehidupanku. Terima kasih sudah mau diganggu untuk konsultasi ina-inu, bahkan mengenai penelitian dan tugas akhir. Terima kasih sudah menjadi ibu bagi anak rantauan sepertiku. Terima kasih mau menganggapku salah satu anak lanangmu. Mohon maaf atas segala kenakalanku. Aku memang anak IP 2013 ternakal, jadi #ArapMaklum
7. Keluarga IP A atas kebersamaan dan persaudaraannya selama ini. Semoga ikatan ini kekal hingga nanti.
8. Teman-teman L Crew's. aliansi grup Lendong dan punggawa Jofisa dari *Wild Force* yang menjadi salah satu *support system*.
9. Rekan-rekan Organisasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan (OMIP) Liberty yang telah memberikan banyak inspirasi tentang berbagai hal, terutama di bidang Ilmu Perpustakaan.
10. Seluruh organisasi yang pernah saya ikuti; KMNU UIN SUKA, IAA Jogja, dan HMJ IP. Terima kasih atas pengalamannya.

11. Keluarga Tanjung dan teman grup KKN (Bastian, Nuri, Fitri, Luthfi, Niha, Rita, Rosi dan Mas Pries), yang sampai sekarang masih menjalin silaturahmi dengan meet up singkat.
12. Kak Ali Ilham Almujaaddidy, kak Nu'aim Abrar Al-Khalidy, Ra Mohammad Khatibul Umam (MKU). Tim luisan bulanan, keluarga “tetangga masa gitu” yang telah menjadi saksi perjalanan tugas akhirku.
13. Keluarga Esto; kak dem M Anis Alghifari, kak dem Zian Faradis, dan lek dem Moh Amirrullah. Pengalaman ber-Esto kita
14. Grup ‘barisan para mantan’; Khalimatus Sa'idah, Irvan Nuary Arifiansyah dan Filla Dlia'a Umaroh. Kekonyolan kalian selalu memberi warna dalam penyelesaian tugas akhir ini, pun juga membantuku menyelesaikan dengan ‘indah’.
15. Teman-teman Asrama Putra Seroja yang tidak bisa saya *break down* nama akun Instagram kalian satu-satu. Selama setahun terakhir, kos ini menjadi rumah yang baik untuk pengerjaan skripsi. Salah satunya karena ada jaringan OTA.
16. Kepada sosok-sosok yang terus memberikan desakan tidak langsung. Seribu Cahaya, terima kasih selalu mengingatkanku akan indahnya proses. Embun Pagi, yang justru karena menyebalkannya kamu, aku tidak mau mengalah pada lelah. Arthemis Kelima, terima kasih karena hadir menjadi sisi lucu kehidupan tingkat akhirku. Terakhir, Angin Musim Gugur. Terima kasih atas semilirmu, walau ku tahu kamu memang datang pergi dengan cepat.

17. Terakhir kepada beberapa sahabat atau tepatnya *thesis sharing partner* yang telah membantu pengerjaan skripsi ini. Mas Moh. Mursyid, terima kasih atas diskusi mengenai kepustakawanan Islam dan tambahan informasi penting mengenai sumber rujukan. Fathor Rausi, terima kasih sudah mau membantu penerjemahan dan berdiskusi mengenai sejarah peradaban/Pendidikan Islam. Puji Lusiani, terima kasih sudah berkenan menjadi *second reader* dan memberikan koreksi teknik penulisan yang mendetail.

Peneliti pun memahami jika skripsi ini tentu jauh dari kesempurnaan, maka kritik serta saran akan berguna bagi peneliti untuk bekal melakukan penelitian yang lebih baik kedepannya. Salam.

Yogyakarta, 26 Pebruari 2018

Akmal Faradise



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet

س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	H

ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	muta‘aqqidīn
عدة	Ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakāt al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	fathah	a	a
-----	kasrah	i	i
-----	ḍammah	u	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Ā jāhiliyyah
fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	Ā yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	Ī karīm
ḍammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	Ū furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	Au qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti oleh Huruf Qamariyyah

القران	ditulis	al-Qur'an
القياس	ditulis	al-qiyās

- b. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	żawī al-furūḍ
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
NOTA DINAS	iv
MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Penelitian	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Tujuan Penelitian	7
1.4.2 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Pembahasan	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka	9
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Studi Ilmu Perpustakaan	12
2.2.2 Bibliografi	13
2.2.2.1 Jenis Bibliografi	14
2.2.3 Klasifikasi	16
2.2.4 <i>Biographical Research</i>	16
2.2.5 <i>Qualitative Content Analysis</i>	17

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Pendekatan Penelitian	20
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	20
3.3.1 Subjek Penelitian	20
3.3.2 Objek Penelitian	21
3.4 Sumber Data	21
3.5 Instrumen Penelitian	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6.1 Dokumentasi	23
3.6.2 <i>Purposive Sampling</i>	23
3.6.3 <i>Biographical Research</i>	24
3.7 Teknik Analisis Data	25

3.8 Uji Keabsahan Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Profil Singkat Ibn An-Nadīm.....	30
4.1.1 Riwayat Hidup Ibn An-Nadīm	30
4.1.2 Karya Ibn An-Nadīm.....	31
4.2 Gambaran Umum Kitab Al-Fihrisat li Ibn Nadim	31
4.3 Temuan Penelitian	41
4.4 Analisis	56
4.4.1 Ide Pencatatan	56
4.4.2 Pola Data Bibliografi	57
4.4.3 Pola Skema Klasifikasi	62
4.4.4 Kemas Informasi Selain Bibliografi	64
4.4.5 Konsep Bibliografi Ibn An-Nadīm dan Perbandingannya dengan Bibliografi Perpustakaan	66
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
Lampiran	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh Entri Pendek	58
Gambar 2. Contoh Entri Pendek	58
Gambar 3. Entri Pendek dengan Banyak Keterangan.	59
Gambar 4. Contoh Entri Sedang.	60
Gambar 5. Contoh Entri Panjang.	60
Gambar 6. Contoh Entri Panjang yang Memuat Sedikit Informasi	61
Gambar 7. Contoh Entri dalam kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm	67



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kita dapat mengambil hikmah dari sejarah. Membaca sejarah dapat memberikan gambaran mengenai apa yang terjadi di masa lalu. Sejarah bisa menjadi sebuah bahan evaluasi mengenai kondisi masa kini, apakah sudah lebih baik dari masa sebelumnya atau belum. Sejarah dapat menjadi bahan acuan perkembangan, apakah masa kini sudah berkembang lebih baik dari masa sebelumnya atau belum. Sejarah dapat menjadi sebuah cerminan dari kondisi hari ini yang telah dikonstruksi di masa lalu dan cerminan pengembangan hari kemarin untuk masa depan.

Peradaban manusia telah mengalami banyak perkembangan. Manusia pernah mengalami masa primitif. Tahun bertambah, manusia berubah. Perubahan terjadi karena manusia pada dasarnya memang selalu ingin berkembang, berdinamika untuk hal baru. Manusia tidak pernah puas pada satu titik dan terus mencoba mencapai titik lain.

Perkembangan manusia terjadi di banyak sektor. Ada yang sifatnya pemikiran, ada yang berupa benda temuan. Tiap masyarakat pada tiap suku bangsa memiliki sejarah peradabannya sendiri. Banyak faktor yang mendorong terciptanya sebuah peradaban; rasa ingin tahu, rasa tidak pernah puas dan bahkan agama. Agama menjadi salah satu faktor penggerak perkembangan manusia. Asas-asas agama telah mendorong penganutnya untuk berubah. Kabar baiknya, dari masa ke

masa, dinamika perkembangan peradaban manusia di berbagai belahan dunia selalu mengalami lompatan yang signifikan.

Pemahaman mengenai orbit bumi mungkin dapat menjadi salah satu contoh yang menarik. Dahulu orang percaya bahwa matahari mengorbit (mengelilingi) bumi. Tidak ada yang membantah pemahaman ini. Gereja waktu itu menjadi kiblat saklek yang setiap pernyataannya dinilai benar, termasuk mengenai alam dan ilmu pengetahuan. Kemudian dalam perkembangannya, Copernicus menggugat dan mengemukakan pemahaman baru bahwa bumi mengorbit matahari (Hart, 1986: 149). Ilmu pengetahuan terus berkembang dengan adanya tesis dan anti-tesis, teori dan pembantahan teori. Perkembangan keilmuan berkejolak di dunia Timur (Islam) dan Barat, menghasilkan banyak temuan dan memunculkan ilmuwan.

Ilmuwan muslim tercatat memberikan sumbangan yang besar kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak kalah bergengsi dari tokoh ilmuwan Barat. Nama-nama ilmuwan muslim bahkan sangat santer di kalangan cendekiawan Barat. Ambil contoh Hasan Ibn Haitsam (bapak penemu teori lensa), Jabir Ibn Hayyan (penemu aljabar), Ibnu Sina dan Qanun Fi Attib-nya, Ibn Khaldun sang bapak Sosiologi dan masih banyak lagi (As-Sirjani, 2012: 345-391). Nabi Muhammad SAW tidak boleh dilupakan sebagai salah satu tokoh revolusioner. Beberapa sumbangsih beliau adalah manajemen negara (dalam pendirian negara Madinah) dan pemberdayaan masjid sebagai pusat kegiatan umat (Al-Mubarakfuri, 2014: 210-213). Sejarah mencatat dinamika perkembangan keilmuan ini sebagai era keemasan.

Sejarah Islam telah melalui babak panjang. Banyak temuan telah dikembangkan ilmuwan muslim di berbagai bidang. Puncaknya, ada pada masa Dinasti Abbasiyah. Sejarawan, pemerhati sejarah, dan siapapun yang berkecukupan di bidang informasi hampir bisa dipastikan mengetahui tentang Perpustakaan Baitul Hikmah, sebuah perpustakaan besar pada masanya yang banyak memberikan sumbangsih pengetahuan kepada Islam kala itu. Bahkan hingga kini, perpustakaan tersebut masih dianggap sebuah warisan peradaban yang besar (As-Sirjani, 2012: 239).

Baitul Hikmah tidak hanya berstatus sebagai perpustakaan, namun sebagai pusat pembelajaran dan penerjemahan. Bahkan sebuah universitas pun didirikan dari Baitul Hikmah. Banyak sekali pencapaian yang diraih Islam pada masa Abbasiyah lewat pengembangan literasi mereka. Aktifitas penerjemahan literatur asing ke dalam bahasa Arab (dan sebaliknya) menjadi salah satu tonggak kejayaan tersebut. Periode ini bahkan dikenal sebagai *The Golden Age*, zaman keemasan (As-Sirjani, 2012: 242-249). Masyarakat Islam kala itu telah mencapai taraf literasi yang baik dimana pada saat yang sama bangsa lain masih diributkan dengan permainan politik, pun juga terpuruk dalam masa kegelapan.

Tidak hanya sektor perpustakaan, Dinasti Abbasiyah juga menggenjot para ilmuwan muslim untuk terus berkarya. Bidang pengobatan, ekonomi, dan lain-lain terus berkembang (As-Sirjani, 2012: 247-249). Perkembangan ini ditandai adanya penemuan tertulis pada lembaran kertas berupa kitab. Pada saat itu, banyak sekali kitab telah diterbitkan, khususnya saat Harun al-Rasyid menjabat sebagai khalifah.

Saat itu, media penulisan kitab yang banyak digunakan adalah kertas menjadi karena merupakan media terbaik (yang ada saat itu).

Harun Al-Rasyid, khalifah dinasti Abbasiyah, mendorong ulama untuk menulis kitab. Waktu itu, kitab dihargai dengan emas; seberat apa kitab yang ditulis, seberat itu pulalah emas yang akan diberikan khalifah kepada sang penulis kitab. Terlepas dari apresiasi yang besar dari khalifah terhadap karya ulama, karya yang diterbitkan oleh ulama pada masa Abbasiyah memang sangatlah banyak dan memiliki beragam subjek. Karya terjemahan juga meramaikan kancah perbukuan kala itu (As-Sirjani, 2012: 242).

Pada masa itu perkembangan buku berada pada iklim yang bagus. Dari sekian banyak kitab yang terbit, diceritakan bahwa salah seorang pedagang buku menuliskan dalam sebuah kitab berisi senarai karya tulis, lengkap beserta data pengarang yang diterbitkan kala itu. Kitab itu ditulis oleh seorang pedagang buku yang memiliki kecintaan begitu besar kepada buku. Namanya Abul Faraj Muhammad bin al-Ishaq Ibnu Nadim, lebih dikenal dengan *laqab* Ibn An-Nadīm. Kitab karangan beliau diberi judul *Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm* (Rifai, 2006: 73-74).

Sejarah Islam mencatat bahwa kitab ini merupakan sebuah kitab yang pertama kali memuat secara lengkap data bibliografi suatu karya yang terbit pada masanya. Belum pernah ada sebelumnya, ilmuwan muslim yang menuliskan data bibliografi selengkap dan sepanjang beliau. Ibnu Nadim dapat dikatakan sebagai inisiator utama dalam bidang bibliografi. Kegiatannya sebagai pedagang kitab serta

kecintaanya yang begitu besar terhadap kitab telah melahirkan sebuah ide untuk menuliskan data bibliografis sebuah karya (Rifai, 2006: 74).

Ibnu Nadim menamakan kitab yang ditulisnya “Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm”. Secara sederhana Fihris dapat diartikan sebagai daftar isi atau daftar. Ibnu Nadim menuliskan karya yang terbit pada masanya lengkap dengan data tentang riwayat pengarang dan informasi lain (Hitti, 2006: 520). Beliau membagi daftar tersebut kepada beberapa bab berdasarkan disiplin ilmu yang dibahas dalam kitab yang beliau *listing* (daftar). Ide ini, bila dikaji melalui disiplin Ilmu Perpustakaan, termasuk proses klasifikasi karya dan penulisan detail cantuman bibliografi.

Studi Ilmu Perpustakaan lahir di Amerika Tahun 1879, diawali oleh Melvil Dewey (Richardson Jr, 2010: 06) . Sementara Ibn An-Nadīm sudah jauh menulis mengenai data bibliografi pada abad keemasan Islam yaitu sekitar 900 M (Hitti, 2006: 520). Hal ini menimbulkan asumsi bahwa ide dan pemikiran Ibnu Nadim telah dibaca oleh pakar Ilmu Perpustakaan dan memunculkan teori ‘Bibliografi’.

Namun di luar asumsi tersebut, hal yang patut kaji lebih dalam adalah ide bibliografi seperti apa yang sebenarnya Ibn An-Nadīm tulis. Saat Ibn An-Nadīm menulis kitabnya, studi Ilmu Perpustakaan belum berdiri sebagai suatu disiplin ilmu. Kenyataan ini menimbulkan pertanyaan apakah bibliografi yang Ibn An-Nadīm tulis sudah dapat dikatakan sebuah ‘bibliografi’. Selain itu, karakteristik atau jenis bibliografi yang Ibn An-Nadīm tulis perlu dipetakan untuk diketahui kecenderungannya mengarah kemana sebab beliau mencatat data pengarang berdasar keputusan atau pengetahuan pribadi dan perlu dicari tahu rujukan disiplinnya.

Bibliografi merupakan salah satu bentuk koleksi referensi yang dapat memudahkan kita mencari informasi tertentu. Semisal bibliografi pengarang untuk mencari data mengenai pengarang tertentu. Namun, definisi dan pengembangan karya bibliografi baru muncul setelah Ilmu Perpustakaan berkembang. Jika melihat sejarah, kitab *Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm* sudah lama membahas bibliografi. Pemikiran Ibnu Nadim yang mendaftarkan karya yang terbit kala itu serta membaginya dalam klasifikasi disiplin ilmu tertentu menjadi menarik untuk dikaji lebih jauh. Selain itu, dimungkinkan *Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm* menyimpan beberapa pemikiran Ibnu Nadim mengenai perpustakaan, selain klasifikasi dan bibliografi.

Atas dasar asumsi tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji pemikiran Ibnu Nadim dalam kitabnya yang berjudul *Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm* yang berkenaan dengan bibliografi. Membaca dan mencoba menelaah pemikiran Ibnu Nadim lewat karyanya menjadi sebuah usaha yang patut dicoba untuk memadukan penelitian disiplin *Ilmu Perpustakaan* dengan *Islamic Studies*. Selain itu, sejarah peradaban dan kebudayaan Islam selalu menarik untuk ditelaah lebih dalam.

1.2 Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya akan mengkaji kitab *Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm* karya Ibnu An-Nadīm untuk mencari tahu pemikiran beliau dalam kitabnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah pemikiran Ibnu An-Nadīm mengenai bibliografi perpustakaan dalam kitabnya yang berjudul kitab *Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm*?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berupaya memahami pemikiran Ibn An-Nadīm mengenai bibliografi perpustakaan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi akademisi, sebagai referensi tambahan mengenai bibliografi perpustakaan dari sudut pandang pemikir Muslim.
- b. Bagi perpustakaan, sebagai tambahan koleksi baru mengenai *Islamic Studies* yang berkaitan dengan Ilmu Perpustakaan.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sebuah praktik pengembangan kualitas intelektual, emosional dan spiritual, serta menjadi bahan evaluasi diri.

1.5 Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari beberapa poin bahasan yang dipisah berdasarkan bab.

BAB I PENDAHULUAN. Pada bagian pertama berisi mengenai latar belakang dari penelitian yaitu alasan memilih judul dan pengantar masalah. Selanjutnya juga disertakan rumusan masalah yang akan dicari, batasan penelitian dan tujuan serta manfaat dari penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Gambaran penelitian sejenis dan kesamaan-perbedaan penelitian sejenis dengan penelitian

yang akan dilakukan terjabarkan di bagian ini. BAB II juga memuat mengenai teori pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN. Bagian ini merupakan penjelasan teknis mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, terdapat sumber data, metode-teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan metode-teknik analisis data. Jenis penelitian dan tempatnya dijabarkan di bagian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Bab ini berisi gambaran umum mengenai Ibn An-Nadīm meliputi biografi, latar belakang Pendidikan dan karya-karyanya serta menjelaskan tentang pemikiran Ibn An-Nadīm mengenai bibliografi perpustakaan.

BAB V SIMPULAN. Pada bagian terakhir berisi simpulan dari penelitian, jawaban atas rumusan masalah yang dicari dalam penelitian dan disertakan saran yang diperlukan untuk membenahi penelitian kedepannya.

Ibn An-Nadīm berprofesi sebagai seorang *warraq* (penyalin naskah) dan memiliki sebuah toko buku yang besar di Baghdad. Beliau sangat mencintai pengetahuan dan buku. Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm merupakan buah dari keinginan beliau untuk mencatat nama-nama *muallif* yang memberikan kontribusi ilmu pengetahuan pada zamannya. Ibn An-Nadīm memiliki relasi yang bagus dengan banyak orang utamanya orang-orang berpengaruh dan berilmu luas. Karena itu ia mendapat gelar An-Nadim. Selain itu, pada dasarnya Ibn An-Nadīm memang seorang pribadi pembelajar yang aktif mengikuti berbagai *halaqah* dan senang berdiskusi berbagai hal. Latar belakang keilmuan beliau, terutama filsafat, sangatlah baik. Beliau dikenal sebagai seorang penganut aliran *Syi'ah*.

4.1.2. Karya Ibn An-Nadīm

Ibn An-Nadīm sebenarnya memiliki karya lain selain Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm, yang berjudul Al-Awsaf wa Al-Tashbihat. Namun karena keterbatasan informasi penulis baru dapat menemukan judul Kitab karya beliau tanpa keterangan lain. Informasi tersebut peneliti temukan pada sumber (website Wikipedia tentang tokoh syiah) yang belum dapat dipastikan kevalidannya.

4.2. Gambaran Umum Kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Penulis melakukan pembacaan terhadap sumber utama yaitu Kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm berbahasa Arab. Dari Kitab tersebut penulis mengambil sampel entri bibliografis pada beberapa bab dan bagian (*sections*) menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik sampel tersebut digunakan untuk

memudahkan penulis mencari ide bibliografis Kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm. Sampel entri dikelompokkan pada tiga jenis; entri pendek untuk entri yang hanya terdiri dari satu sampai dua baris, entri sedang untuk entri yang terdiri dari empat sampai enam baris, dan entri panjang untuk entri yang lebih dari enam baris. Pengelompokan ini bisa penulis lakukan setelah melihat keseluruhan Kitab dengan membaca memindai dan menemukan pola panjang-pendek dalam setiap entri. Penulis juga menggunakan terjemahan Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm berbahasa Inggris, yang dieditori oleh Bayard Dodge, sebagai perbandingan secara susunan dan penulisan.

Dari penelitian yang penulis lakukan, Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm dapat dikatakan sebuah karya yang disusun untuk merekam nama cendekiawan (*muallif-muallif* Kitab) pada zaman yang dijangkau oleh Ibn An-Nadīm yaitu abad keemasan Islam. Zaman tersebut kira-kira sekitar 245-375 H/859-986 M. Data tahun ini didasarkan pada informasi lahir-wafat tabel isian. Ibn An-Nadīm dapat menjangkau informasi kelahiran para pengarang sampai 245H/859M dan menjangkau informasi wafat para pengarang sampai 375H/986M. Ibn An-Nadīm mencatatkan nama muallif muslim dan *ajam*. Keseluruhan nama tersebut dibagi kepada sepuluh bab yang didasarkan pada klasifikasi tertentu. Pada tiap bab, terdapat beberapa bagian yang secara pembagian maupun isi lebih terperinci.

Bab Al-Fihrisat	Bab I berisi tentang Bahasa		
Bagian	Bagian I menjelaskan bahasa masyarakat	Bagian II memuat data judul buku hukum	Bagian III menjelaskan tentang Al-Qur'an
Jumlah Entri	27 entri	3 entri	71 Entri

Bab pertama memiliki tiga bagian (*sections*). Bagian pertama mendeskripsikan bahasa masyarakat baik itu suku Arab maupun *ajam* (non-Arab). Penjelasannya meliputi karakteristik metode penulisan mereka, tipe naskah, dan bentuk kaligrafi. Bagian ini memiliki 27 entri. Bagian kedua berisi tentang judul buku hukum yang berkenaan dengan aliran dalam Islam dan aliran dari masyarakat lain, bagian ini berisi 3 entri. Bagian ketiga, memiliki 71 entri. Bagian ini menjelaskan kitab suci Al-Qur'an. Disertai judul buku berkomposisi sains dan nama pembaca Al-Qur'an, dengan nama yang mengutip mereka dan penyimpangan membaca mereka.

Bab Al-Fihrisat	Bab II berisi tentang Tata Bahasa		
Bagian	Bagian I menjelaskan tata bahasa	Bagian II memuat data ahli tata bahasa	Bagian III memuat data grup ahli tata bahasa
Jumlah Entri	69 entri	36 entri	79 entri

Bab dua memiliki tiga bagian yang berkenaan dengan ahli tata bahasa dan sarjana bahasa. Bagian satu berisi tentang permulaan tata bahasa, nama ahli bahasa dari Basrah dan Arab yang ahli gaya kesusastraan, serta judul karya mereka. Bagian pertama memiliki 69 entri. Bagian dua ahli tata bahasa dan sarjana bahasa dari Kufah dan judul Kitab-Kitab karangan mereka. Bagian kedua memiliki 36 entri. Bagian tiga, menyebutkan grup ahli tata bahasa yang terhubung dengan dua 'sekolah' (yang dimaksud adalah dua kota pusat studi; Kufah dan Basrah) dan judul buku mereka, Bagian ini memuat 79 entri di dalamnya.

Bab Al-Fihrisat	Bab III berisi tentang Sejarah		
Bagian	Bagian I menjelaskan tradisi sejarah	Bagian II memuat nama-nama penting di kerajaan	Bagian III memuat nama-nama orang yang berperan di kerajaan dengan bagian tertentu
Jumlah Entri	96 entri	136 entri	65 entri

Bab tiga memiliki tiga bagian yang berisi tentang tradisi sejarah, perburuan literatur, biografi, dan silsilah. Bagian satu, berisi nama sejarawan, penutur tradisi, ahli silsilah, dan penulis biografi serta anekdot. Disetakan pula judul karya mereka. Bagian satu memiliki 96 entri. Bagian dua, berisi nama-nama raja, sekretaris, penulis surat, pegawai pajak dan pengurus catatan administrasi, disertai judul buku mereka. Bagian ini memiliki 136 entri. Bagian tiga, berisi nama pendamping pengadilan, asosiasi-asosiasi, penyanyi, pujangga, *'buffons'*, pelawak, disertai judul karya mereka. Bagian tiga memiliki 65 entri.

Bab Al-Fihrisat	Bab IV berisi tentang Sastra	
Bagian	Bagian I memuat data nama-nama penyair pra Islam	Bagian II memuat data nama-nama penyair Islam
Jumlah Entri	17 entri	33 entri

Bab empat memiliki dua bagian, tentang puisi dan penyair. Bagian satu, berisi tentang grup penyair pra-Islam, atau *'survivor'* Islam dari pra-Islam, disertai gubahan antologi mereka dan nama yang mengutip mereka. Bagian ini memiliki 17 entri. Bagian dua, berisi tentang grup penyair Islam dan puisi terbarunya. Bagian ini memiliki 33 entri.

Bab Al-Fihrisat	Bab V berisi tentang Teologi				
Bagian	Bagian I menjelaskan Mu'tazilah dan Murji'ah	Bagian II menjelaskan Syiah, Imammiyah dan Zaidiyah	Bagian III menjelaskan Mujbirah dan Hashawiyah	Bagian IV menjelaskan Khawarij	Bagian V memuat data nama peziarah haji dan beberapa nama lain
Jumlah entri	54 entri	22 entri	15 entri	12 entri	58 entri

Bab lima memiliki lima bagian, berisi tentang teologi dan teolog. Bagian pertama, berisi tentang permulaan gerakan teologis dan para teolog Mu'tazilah dan Murji'ah, disertai judul karya mereka. Bagian ini memiliki 54 entri. Bagian kedua, berisi nama teolog Syiah, imamiyah, dan zaidiyah, Ghulat dan Ismailiyah, disertai judul karya mereka. Bagian ini memiliki 22 entri. Bagian ketiga, berisi nama teolog Mujbirah dan Hashawiyah, disertai judul karya mereka. Bagian ini memiliki 15 entri. Bagian empat, berisi nama teolog Khawarij, golongan mereka, dan judul karya mereka. Bagian ini memiliki 12 entri. Bagian lima, berisi nama peziarah haji, pertapa, pemuja, yang mengadopsi praktik sufi, dan mahasiswa teolog yang berdasar halusinasi dan kelainan, disertai judul karya mereka. Bagian ini memiliki 58 entri.

Bab Al-Fihrisat	Bab VI berisi tentang Hukum			
Bagian	Bagian I menjelaskan tentang Anas bin Malik	Bagian II menjelaskan tentang Abu Hanifah	Bagian III menjelaskan tentang al-Shafii	Bagian IV menjelaskan tentang Daud bin Ali
Jumlah Entri	16 entri	31 entri	42 entri	12 entri

Bab enam merupakan bab yang memiliki bagian terbanyak yaitu delapan bagian yang berisi tentang hukum dan ahli hukum. Bagian pertama, Anas bin Malik (Malik bin Anas), pengikutnya, dan judul karyanya. Bagian ini memiliki 16 entri. Bagian kedua, Abu Hanifa, pengikutnya dan judul karyanya. Bagian ini memiliki 31 entri. Bagian ketiga, Al-Shafi'i dan pengikutnya, beserta judul karyanya. Bagian ini memiliki 42 entri. Bagian keempat, Daud bin Ali, pengikutnya dan judul karyanya. Bagian ini memiliki 12 entri.

Bab Al-Fihrisat	Bab VI berisi tentang Hukum			
Bagian	Bagian V memuat data nama ahli hukum syiah	Bagian VI memuat data nama ahli hukum pakar hadis	Bagian VII menjelaskan tentang abu Ja'far at-Tabhari	Bagian VIII memuat data nama ahli hukum shurah
Jumlah Entri	34 entri	64 entri	4 entri	6 entri

Bagian kelima, berisi nama ahli hukum dari syiah dan judul karya mereka. Bagian ini memiliki 34 entri. Bagian keenam, berisi nama ahli hukum pakar hadist, termasuk yang terbaru, disertai judul buku mereka. Bagian ini memiliki 64 entri. Bagian ketujuh, Abu Ja'far At-Tabhari dan pengikutnya, disertai judul karyanya. Bagian ini memiliki 4 entri. Bagian kedelapan, ahli hukum surat (shurah) dan judul karya mereka. Bagian ini memiliki 6 entri.

Bab Al-Fihrisat	Bab VII berisi tentang Filsafat dan Ilmu Kuno		
Bagian	Bagian I mendata nama filsuf	Bagian II mendata nama 'penguasa belajar'	Bagian III menjelaskan mengenai permulaan pengobatan
Jumlah Entri	41 entri	135 entri	63 entri

Bab tujuh memiliki tiga bagian, berisi tentang filsafat dan ilmu kuno. Bagian satu berisi nama filsuf pengetahuan dan logika, disertai judul karya mereka, terjemahan dan komentar atas mereka. Komentar-komentar ini ada yang masih ada barangnya, ada yang sudah dicatat tapi sudah tidak ada lagi, dan ada yang masih ada tapi kemudian menghilang. Bagian ini memiliki 41 entri. Bagian dua berisi nama ‘penguasa belajar’; geometrisian, aritmetrisian, musisi, penjumlah, astronom, pembuat instrumen dan yang mengetahui mekanika dan dinamika. Bagian ini memiliki 135 entri. Bagian tiga, tentang permulaan pengobatan, berisi nama fisikawan lama dan baru, disertai judul karya mereka, terjemah dan komentar. Bagian ini memiliki 63 entri.

Bab Al-Fihrisat	Bab VIII berisi tentang Dongeng, Legenda dan Eksorsisme		
Bagian	Bagian I menjelaskan eksorsisme, berbagai cerita dan topik terkait	Bagian II memuat data nama eksorsis, pesulap dan penyihir beserta karya mereka	Bagian III memaut data buku tentang berbagai subjek
Jumlah Entri	12 entri	22 entri	19 entri

Bab delapan memiliki tiga bagian, tentang balasan malam, cerita hewan, eksorsisme (pengusiran setan), sihir, dan sulap. Bagian satu, berisi nama siapa yang bercerita pada malam hari, pendongeng cerita hewan, penemu ilustrasi, disertai judul buku cerita dan fabel mereka yang sudah digubah. Bagian ini memiliki 12 entri. Bagian dua, nama eksorsis, pesulap dan penyihir, disertai judul karya mereka. Bagian ini memiliki 22 entri. Bagian tiga, tentang buku kumpulan berbagai subjek, penyusun dan pengarang yang tidak diketahui. Bagian ini memiliki 19 entri.

Bab Al-Fihrisat	Bab IX berisi tentang Sekte Pemikiran	
Bagian	Bagian I menjelaskan sekte pemikiran dan doktrin	Bagian II menjelaskan sekte pemikiran langka dan asing
Jumlah Entri	54 entri	15 entri

Bab Sembilan memiliki dua bagian, tentang sekte pemikiran dan doktrin. Bagian pertama, menjelaskan sekte pemikiran *Chaldaean of Harran*, yang di masa kami disebut *Sabians*, dan sekte *Manichaeans*, *Daysaniyah*, *Khurramiyah*, *Marcionites*, *Mazadakites*, dan yang lain, disertai judul karya mereka. Bagian ini memiliki 54 entri. Bagian dua, menjelaskan sekte pemikiran yang langka dan asing, seperti sekte India, China dan negara lain. Bagian ini memiliki 15 entri.

Bab Al-Fihrisat	Bab X berisi tentang Alkimia
Bagian	Hanya memiliki satu bagian yang memuat nama ahli alkimia
Jumlah Entri	28 entri

Bab sepuluh, menyertakan nama ahli alkimia dan pekerja seni (alkimia) antara filsuf lama dan baru. Bab 10 tidak memiliki bagian dan didalamnya terdapat 28 entri.

Jika dikelaskan secara umum dan sederhana, sepuluh bab tersebut terbagi pada; BAB I Bahasa, BAB II Tata Bahasa, BAB III Sejarah, BAB IV Sastra, BAB V Teologi, BAB VI Hukum, BAB VII Filsafat dan Ilmu Kuno, BAB VIII Dongeng, Legenda dan Eksorsime, BAB IX Sekte Pemikiran, dan BAB X Alkimia.

Berdasarkan apa yang penulis dapat, Ibn An-Nadīm dapat dikatakan membagi data pengarang berdasarkan hal yang lekat darinya. Hal tersebut bisa berupa

keilmuan yang berkembang kala itu, atau karya yang muncul topiknya demikian atau hal tersebut yang dapat diakses oleh Ibn An-Nadīm.

Pada bagian belakang Kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm berbahasa Arab terdapat beberapa informasi yaitu indeks yang disusun berdasar huruf *hijaiyah*, istilah populer *ajami* beserta penulisannya, *qabalah* dan suku, nama tempat dan negara, list seluruh nama Kitab yang termuat dalam Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm dan pengantar mengenai Kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm dalam Bahasa Inggris yang merupakan catatan editor. Semua informasi tersebut lengkap disertai halaman dan disusun alfabetis.

Ada beberapa informasi dari kata pengantar editor dalam Kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm berbahasa Arab. Berikut adalah informasi mengenai bagaimana kitab ini awalnya diinisiasi.

“Kitab ini menjadi rujukan yang sangat urgen untuk mengetahui karya-karya ulama pada abad I Hijriyah hingga saat ini.

Hal yang sangat membantu an-Nadim dalam menyelesaikan proyek ini adalah profesinya sebagai pembuat kertas. Seorang pembuat kertas dapat memberikan informasi kepada manusia terkait dengan Kitab-Kitab, nama-namanya, dan materi-materinya. Apalagi seorang pembuat kertas itu memiliki tingkat pengetahuan dan pengalaman yang tidak diragukan lagi, seperti penyusun Kitab al-Fihrisat ini. Kita tidak dapat menelusuri kapan secara pasti an-Nadim memulai proyek besarnya ini, karena minimnya rujukan yang menyebutkannya.

Sekitar tahun 340-an penyusun al-Fihrisat memulai interaksinya dengan ulama. Dengan merujuk pada tahun tersebut, bisa dianalisis bahwa an-Nadim sudah sejak dini mempunyai relasi dengan ulama dan sedikit demi sedikit beliau menyempurnakan proyek besarnya hingga diterbitkan pada tahun 377. Tidak lama setelah merampungkan proyek besarnya, an-Nadim meninggal dunia. Menurut data yang berhasil dilacak oleh Dzahabi, beliau wafat pada Rabu, 10 Sya’ban 380 Hijriyah.”

Terjemahan berikut menjelaskan bagaimana awalnya kitab Kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm mulai diterjemahkan.

“Sebagaimana yang diberitakan oleh Sayyid Mujtaba Mainawi dan Dr. Bayarid, mantan dekan di Beirut yang berhasil menerjemahkan buku Magdalena ke dalam bahasa Inggris, bahwa paling baiknya naskah Kitab al-Fihrisat adalah manuskrip jesterbity no. 3315 di Doublen ibu kota Irlandia Selatan. Yang kedua adalah manuskrip Syahid Ali Basya Basya no. 1934 di perpustakaan Salimaniyah Baslambul. Dua naskah tersebut serupa dalam tata letak, tulisan, dan hal-hal lainnya. Sepertinya dua orang tersebut mendistribusikan manuskrip itu ke barat dan ke timur.

Sedangkan naskah Jesterbeity yang meliputi makalah yang empat dan sedikit ulasan tentang dari awal makalah yang kelima yang sampai saat ini tidak diterbitkan barulah selesai setelah diterjemahkan oleh an-Nasyi’ al-Kabir. Pada makalah yang pertama ada deviasi yang signifikan yang diambil dari terbitan Falwejel. Naskah ini merupakan wakaf dari Madrasah Nur Ahmadiyah Masjid Jami’ Akka Palestina yang diwakafkan oleh Ahmad Basya al-Jazzar. Ahmad Basya berpesan agar naskah itu tidak dikeluarkan. Namun, penguasa saat itu mengeluarkan manuskrip itu hingga sampai pada kita.”

Peneliti juga menemukan informasi mengenai beberapa versi kitab Kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm yang sempat beredar.

“Pada sampung Kitab dari kanan tertulis:

Penyusun Kitab ini adalah Abul Faraj Muhammad bin Abi Ya’qub Ishaq bin Muhammad bin Ishaq al-Warraaq yang dikenal dengan Annadim. Dia meriwayatkan dari Abi Said As-Sairafi, Abil Faraj al-Ashfihani, Abil Faraj al-Marzabani dan lainnya. Tidak ada satu pun yang meriwayatkan dari Annadim. Beliau wafat pada Rabu, 10 Sya’ban 380 Hijriyah di Baghdad.

Kemudian, naskah yang berasal dari sejarawan ternama al-Muqirrizi Ahmad bin Ali. Naskah ini sudah beredar 824. Al-Muqirrizi menulis naskah tersebut secara ringkas. Kita bisa memastikan bahwa naskah ini berasal dari ulasan Al-Muqirrizi sendiri yang dibacanya dari karya Annadim.

Adapun manuskrip yang berasal dari Syahid Ali Basya ini menjadi naskah penting dengan diterjemahkan oleh Abu Abdillah Muhammad bin Zaid al-Wasiti dalam fan yang pertama dari makalah yang kelima hingga akhir makalah yang ke sepuluh yang memparipurnai Kitab ini. Dengan berdasarkan naskah ini ada juga naskah yang dimiliki oleh Waliyuddin Jarullah dan Mas’ud bin Ibrahim bin Abdullah dengan dibeli secara sah di kota Konstantinopel. Dalam lembaran yang lain tertulis: “Kitab ini diwakafkan oleh Waliyuddin Jarullah dengan syarat tidak dikeluarkan dari tempat yang dibangunnya di sebelah masjid Jami’ Sultan Muhammad di Konstantinopel.”

Naskah yang telah dibagi dua ini kami jadikan sebagai sumber dalam penerbitan. Terbitan Falwejel kami jadikan sebagai bandingan dan perwakilan dalam beberapa kesalahannya yang kami tandai dengan huruf ف. Adapun tambahan dari manuskrip asli yang terdapat dalam terbitan Falwejel kami letakkan dalam tanda kurung supaya diketahui bahwa itu adalah tambahan dari terbitan kami dan tidak ditemukan dalam terbitan Falwejel. Adapun tambahan dalam terbitan Falwejel terhadap terbitan kami diletakkan dalam tanda kurung dengan huruf hitam berdiri. Kami telah melakukan penyelidikan terhadap kesalahan-kesalahan dalam Kitab Fihrisat yang ditulis dalam beberapa Kitab yang dinamai “Fauzul Ulum.”

Dalam Kitab tersebut diuraikan kesalahan signifikan dari akhir makalah ke empat dan awal dari sub yang pertama dari makalah yang kelima. Di samping itu, dalam Kitab tersebut terdapat catatan pedas terdapat sekte Muktazilah – sebelum diterjemahkan oleh Al-Wasiti- yang hal tersebut tidak termasuk manuskrip yang diunggulkan. Maka kami letakkan di pinggir Kitab sebagaimana kami juga meletakkan beberapa sumber sebagai pelengkap dari Kitab Fihrisat dengan tanda تكت.”

4.3. Temuan Penelitian

Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm memiliki sepuluh bab yang jumlah tiap entrinya tidak sama. Ada bagian yang memiliki banyak entri, ada yang sedikit. Selain itu, ada beberapa bagian bab yang tidak menyajikan data bibliografis pengaras namun bersifat suatu penjelasan mengenai tema terkait.

Untuk mencari ide bibliografi Ibn An-Nadīm, maka peneliti melakukan pendataan pada tiap bab dan bagian yang memuat data bibliografis. Berikut tabel yang memuat data tersebut. peneliti menyertakan tiap kategori entri (pendek, sedang dan panjang) dari tiap bagian lalu membuat daftar cek yang kolomnya berisi; nama asli, lahir-wafat, karya, pendidikan, pemukiman dan komentar.

Secara berurutan, tanda centang menunjukkan bahwa dalam Kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm, muallif memberikan keterangan ada tidaknya nama asli, keterangan lahir-wafat, keterangan karya yang dihasilkan, keterangan riwayat

Pendidikan, pemikiran dan komentar Ibn An-Nadīm terhadap suatu nama pengarang. Tentu data tersebut Ibn An-Nadīm tulis berdasar apa yang dapat beliau himpun. Pemilihan kriteria kolom berdasarkan bacaan pindai yang peneliti lakukan. Kriteria tersebut adalah yang sering muncul ketika penulis mencari sampel entri. Sejauh ini, tentu kriteria tersebut berbeda dengan deskripsi bibliografis delapan daerah dan merupakan ide dari Ibn An-Nadīm sendiri.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikiran	Komentar
Bab 1, bagian 3	Ibn Al-Waṣīq.	√	-	√	-	-	-
	Ibn Miqṣam.	√	√	√	√	-	√
	Ibn Mujāhid.	√	√	√	-	-	√

Dari tiga entri yang peneliti jadikan sampel, diketahui bahwa entri pendek hanya memuat data nama asli dan karya, entri sedang hampir memuat kesemua kolom isi kecuali pemikiran dan entri panjang memuat data hampir lengkap kecuali mengenai pendidikan dan pemikiran.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikiran	Komentar
Bab 2, bagian 1	Rabī'ah Al-Baṣrī.	-	-	√	-	-	-
	Jahm bin Khalaf Al-Māzinī	√	-	√	-	-	-
	Abū Muḥallim Asy-Syaibānī.	√	√	√	-	-	√

Bab 2 bagian 1 mengenai tata bahasa. Dari tiga entri yang peneliti jadikan sampel, diketahui bahwa entri pendek hanya memuat informasi mengenai karya, entri sedang membuat informasi mengenai nama asli dan

karya dan entri panjang hampir lengkap memuat informasi bibliografis kecuali mengenai Pendidikan dan pemikiran.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikiran	Komentar
Bab 2, bagian 2	Ibn Mardān Al-Kūfī	√	-	√	√	-	-
	Sa'dān bin Al-Mubārik	√	√	√	√	-	-
	Abū 'Umar Al-Zāhid	√	√	√	-	-	-

Bab 2 bagian 2 berisi mengenai tata bahasa. Dari tiga sampel entri yang penulis ambil, dapat diketahui bahwa entri pendek memuat informasi mengenai nama asli, karya dan Pendidikan. Disini entri sedang memuat lebih banyak informasi daripada entri panjang yaitu berupa nama asli, keterangan lahir-wafat, karya dan Pendidikan. Sementara entri panjang hanya memuat informasi mengenai nama asli, keterangan lahir-wafat dan karya.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikiran	Komentar
Bab 2, bagian 3	Abū Al-Haysam Ar-Rāzī	-	-	√	-	-	-
	Al-Khāzzaz	√	-	√	√	-	√
	Ibn Qutaybah	√	√	√	√	-	√

Bab 2 bagian 3 berisi tentang grup ahli tata bahasa. Dari tiga sampel entri yang penulis ambil, dapat diketahui bahwa entri pendek memuat informasi tentang karya, dan entri sedang memuat informasi mengenai nama asli, karya, Pendidikan

dan komentar muallif. Entri panjang memuat lengkap informasi kecuali tentang pemikiran.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikian	Komentar
Bab 3, bagian 1	Al-Walīd bin Muslim	-	-	√	-	-	-
	Muḥammad Ibn Sallam	√	-	√	-	-	-
	Abū Mikhnaf	√	-	√	-	-	√

Bab 3 bagian 1, nama sejarawan, penutur tradisi, ahli silsilah dan penulis biografi serta anekdot. Dari tiga sampel entri yang penulis ambil; entri pendek memuat informasi mengenai karya. Entri sedang memuat informasi mengenai nama asli dan karya. Entri panjang memuat informasi mengenai nama asli, karya dan komentar muallif.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikian	Komentar
Bab 3, bagian 2	Jabal bin Yazīd	√	-	√	-	-	-
	‘Abdurrahman bin ‘Īsa.	√	-	√	-	-	√
	Abū Zayd Al-Balkhi	√	-	√	-	-	√

Bab 3 bagian 2 berisi mengenai nama-nama raja, sekretaris, penulis surat, pegawai pajak dan pengurus catatan administrasi. Dari sampel entri yang penulis ambil, dapat diketahui bahwa entri pendek memuat informasi mengenai nama asli dan karya. Sementara entri sedang dan panjang memuat informasi yang sama yaitu nama asli, karya dan komentar muallif.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikiran	Komentar
Bab 3, bagian 3	Aš-Ša'labi	√	-	√	-	-	-
	Abū Ayyūb Al-Madīni	√	-	√	-	-	√
	Aš-Šūli	√	√	√	-	-	√

Bab 3 bagian 3 berisi mengenai nama pendamping pengadilan, asosiasi-asosiasi, penyanyi, pujangga, 'buffons', pelawak. Dari tiga sampel entri yang peneliti ambil, dapat diketahui bahwa entri pendek memuat informasi mengenai nama asli dan karya. Entri sedang memuat informasi mengenai nama asli, karya dan komentar muallif. Sementara entri panjang hampir memuat lengkap semua informasi kecuali Pendidikan dan pemikiran.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikiran	Komentar
Bab 4, bagian 2	Ibn Harmah	√	-	√	-	-	-
	Ibn Ar-Rumi	√	-	√	-	-	-
	Abū Nuwās	-	√	√	-	-	-

Bab 4 bagian 2 berisi tentang grup penyair Islam dan puisi terbarunya. Dari tiga sampel entri yang penulis ambil, dapat diketahui bahwa tiap jenis entri hanya memuat dua informasi namun berbeda. Entri pendek memuat informasi nama asli dan karya. Entri sedang memuat informasi nama asli dan karya. Entri panjang memuat informasi mengenai keterangan lahir-wafat dan karya.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikiran	Komentar
Bab 5, bagian 1	Al-Ḥasan bin Ayyūb	√	-	√	-	-	-
	Abū ‘Īsa Al-Warrāq	√	-	√	-	-	√
	Al-Iskāfi	√	√	√	√	-	√

Bab 5 bagian 1 berisi tentang permulaan gerakan teologis dan para teolog Mu'tazilah dan Murji'ah. Dari tiga sampel entri yang peneliti ambil, dapat diketahui bahwa entri pendek memuat informasi nama asli dan karya. Entri sedang memuat informasi nama asli, karya dan komentar muallif. Entri panjang hampir lengkap memuat semua informasi kecuali pemikiran.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikiran	Komentar
Bab 5, bagian 2	An-Nāsyī' Aṣ-Ṣagīr	√	-	-	-	-	√
	Muqāṭil bin Sulaymān	√	-	√	-	-	-
	Abū Sahl An-Nawbakhti	√	-	√	-	√	√

Bab 5 bagian 2 berisi tentang teolog Syiah, imamiyah, dan zaidiyah, Ghulat dan Ismailiyah. Dari tiga sampel entri yang peneliti ambil, dapat diketahui bahwa entri pendek dan sedang sama-sama memuat dua informasi. Entri pendek memuat informasi nama asli dan komentar muallif. Entri sedang memuat informasi mengenai nama asli dan karya. Entri panjang memuat informasi mengenai nama asli, karya, pemikiran dan komentar muallif.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikian	Komentar
Bab 5, bagian 3	‘Abdullah bin Dāud	√	-	√	-	-	-
	Ibn Kullab	√	-	√	-	-	-
	An-Najjār	√	-	√	-	-	√

Bab 5 bagian 3 berisi mengenai nama teolog Mujbirah dan Hashawiyah. Dari tiga sampel entri yang penulis ambil, dapat diketahui bahwa entri pendek dan sedang sama-sama memuat dua informasi yaitu nama asli dan karya. Sementara entri panjang memuat informasi mengenai nama asli, karya dan komentar muallif.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikian	Komentar
Bab 5, bagian 4	Sālih An-Nāji	-	-	√	-	-	√
	‘Abdullah bin Yazīd Al-Ibādī	√	-	√	-	-	√
	Yahya bin Kāmil	√	-	√	-	-	√

Bab 5 bagian 4 berisi mengenai nama teolog Khawarij, golongan mereka, dan judul karya mereka. Dari tiga sampel entri yang peneliti ambil, dapat diketahui bahwa entri pendek memuat informasi mengenai karya dan komentar muallif. Entri sedang dan panjang sama-sama memuat tiga informasi yaitu mengenai nama asli, karya dan komentar muallif.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikian	Komentar
Bab, bagian 5	Al-Jaludi	√	-	√	-	-	√
	Ibn Al-Junaydi	√	-	√	-	-	√
	Al-‘Ayyāsyi	√	-	√	-	-	√

Bab 5 bagian 5 berisi mengenai nama peziarah haji, pertapa, pemuja, yang mengadopsi praktik sufi, dan mahasiswa teolog yang berdasar halusinasi dan kelainan. Dari tiga sampel yang penulis ambil, dapat diketahui bahwa entri pendek, sedang dan panjang sama-sama memuat tiga informasi yaitu mengenai nama asli, karya dan komentat muallif.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikian	Komentar
Bab 6, bagian 1	Ishaq bin Hammād	√	√	-	-	-	-
	Gulām Al-Abhari	√	-	√	-	-	-
	Al-Abhari	√	√	√	-	-	-

Bab 6 bagian 1 berisi mengenai anas bin malik (malik ibnu anas), pengikutnya, dan judul karyanya. Dari tiga sampel entri yang penulis ambil, dapat diketahui bahwa entri pendek memuat dua informasi yaitu nama asli dan keterangan lahir-wafat. Entri sedang memuat informasi mengenai nama asli dan karya. Entri panjang memuat informasi mengenai nama asli, keterangan lahir-wafat dan karya.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikian	Komentar
Bab 6, bagian 2	Al-Farḥi	-	-	√	-	-	-
	‘Īsa bin Abān	√	√	√	-	-	√
	Muḥammad bin Al-Hasan	√	√	√	√	-	-

Bab 6 bagian dua berisi mengenai abu hanifa, pengikutnya dan judul karyanya. Dari tiga sampel entri yang penulis ambil, dapat diketahui bahwa entri pendek hanya memuat informasi mengenai karya. Entri sedang dan entri panjang memuat sama-sama empat informasi namun beda konten. Entri sedang memuat

informasi mengenai nama asli, keterangan lahir-wafat, karya dan komentar muallif. Sementara entri panjang memuat informasi mengenai nama asli, keterangan lahir-wafat, karya dan riwayat Pendidikan.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikian	Komentar
Bab 6, bagian 3	Ibn Al-Junaydi	√	-	-	-	-	-
	Ibn Surayj	√	√	√	-	-	-
	Al-Muzani	√	√	√	√	-	-

Bab 6 bagian 3 berisi mengenai al-shafi'I dan pengikutnya, beserta judul karyanya. Darit tiga sampel entri yang penulis ambil, dapat diketahui bahwa entri pendek hanya memuat satu informasi yaitu nama asli. Entri sedang memuat informasi mengenai nama asli, keterangan lahir-wafat, dan karya. Entri panjang memuat informasi mengenai nama asli, keterangan lahir-wafat, karya dan Pendidikan.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikian	Komentar
Bab 6, bagian 4	An-Nahrabāni	√	-	√	-	-	-
	Ar-Raba'i	√	-	√	-	-	√
	Abū Sulaymān bin Dāud bin Khalaf Al-Aṣfahāni	√	√	√	-	-	√

Bab 6 bagian 4 berisi tentang daud bin ali, pengikutnya dan judul karyanya. Dari tiga sampel yang peneliti ambil, dapat diketahui bahwa entri pendek memuat informasi mengenai nama asli dan karya. Entri sedang memuat informasi nama asli,

karya dan komentar muallif. Entri panjang memuat informasi nama asli, keterangan lahir-wafat, karya dan komentar muallif.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikian	Komentar
Bab 6, bagian 5	Sa'ad bin Ibrāhīm Al-Qummi	√	-	√	-	-	-
	Al-Asy'ari	√	-	√	-	-	-
	Al-Ḥasan wa Al-Ḥusayn Abnā Sa'īd Al-Ahwāziyāni	√	-	√	-	-	√

Bab 5 bagian 6 berisi mengenai ahli hukum dari syiah dan judul karya mereka. Dari tiga sampel entri yang peneliti ambil, dapat diketahui bahwa entri pendek dan sedang sama-sama memuat informasi mengenai nama asli dan karya. Sementara entri panjang memuat informasi mengenai nama asli, karya dan komentar muallif.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikian	Komentar
Bab 6, bagian 6	Muḥammad bin 'Uṣman	√	√	√	-	-	-
	Ibn Abi Dāud	√	√	√	-	-	√
	Ibrāhīm Al-Harbi	√	√	√	-	-	√

Bab 6 bagian 6 berisi mengenai nama ahli hukum pakar hadist. Dari tiga sampel entri yang penulis ambil, dapat diketahui bahwa entri pendek memuat informasi mengenai nama asli, keterangan lahir-wafat dan karya. Entri sedang dan panjang sama-sama memuat informasi mengenai nama asli, keterangan lahir-wafat, karya dan komentar muallif.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikian	Komentar
Bab 6, bagian 8	Jubayr bin Gālib	√	-	√	-	-	√
	Abū Al-Qāsim Al-Hadiṣi	-	-	√	-	-	√
	Abū Bakar Al-Barda'i	√	-	√	-	-	√

Bab 6 bagian 8 berisi mengenai ahli hukum surat (shurah) dan judul karya mereka. Dari tiga sampel entri yang peneliti ambil, dapat diketahui bahwa entri pendek dan Entri panjang sama-sama memuat informasi mengenai nama asli, karya dan komentar muallif. Entri sedang memuat informasi mengenai karya dan komentar muallif.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikian	Komentar
Bab 7, bagian 1	Al-‘Uqiy	-	-	-	-	-	√
	Al-Fārābi	√	-	√	-	-	-
	Aḥmad bin Aṭ-Tayyib	√	-	√	-	-	√

Bab 7 bagian 1 berisi mengenai nama filsuf pengetahuan dan logika. Dari tiga sampel entri yang peneliti ambil, dapat diketahui bahwa entri pendek hanya memuat informasi mengenai komentar muallif. Entri sedang memuat informasi mengenai nama asli, dan karya. Entri panjang memuat informasi mengenai nama asli, karya dan komentar muallif.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikian	Komentar
----------------	-------	-----------	-------------	-------	------------	----------	----------

Bab 7, bagian 2	Abū Al- 'Anbas	√	-	√	-	-	√
	Al- Khawarizmi	√	-	√	√	√	√
	Abū Ma'syar	√	√	√	-	-	√

Bab 7 bagian 2 berisi mengenai nama 'penguasa belajar'; geometrisian, aritmetrisian, musisi, penjumlah, astronom, pembuat instrumen dan yang mengetahui mekanika dan dinamika. Dari tiga sampel entri yang peneliti ambil, dapat diketahui bahwa entri sedang memuat informasi mengenai nama asli, karya dan komentar. Entri sedang memuat hampir lengkap semua informasi kecuali keterangan lahir-wafat yang nota bene lebih lengkap dari entri panjang yang memuat informasi mengenai nama asli, keterangan lahir-wafat, karya dan komentar muallif.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikian	Komentar
Bab 7, bagian 3	'Īsa bin Māsarjis	√	-	√	-	-	-
	Iṣḥāq bin Ḥunayn	√	√	√	-	-	√
	Ḥunayn	√	√	√	-	-	√

Bab 7 bagian 3 berisi mengenai permulaan pengobatan, berisi nama fisikawan lama dan baru, disertai judul karya mereka, terjemah dan komentar. Dari tiga sampel yang peneliti ambil, dapat diketahui bahwa entri pendek memuat informasi mengenai nama asli dan karya. Entri sedang dan panjang sama-sama memuat informasi mengenai nama asli, keterangan lahir-wafat, karya dan komentar muallif.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikiran	Komentar
Bab 8, bagian 2	Ibn Al-Imām	-	-	-	-	-	√
	Ibn Abi Raṣṣāṣah	√	-	-	-	-	√
	Ibn Waḥsiyyah Al-Kaldāni	√	-	√	-	-	√

Bab 8 bagian 2 berisi mengenai nama eksorsis, pesulap dan penyihir, disertai judul karya mereka. Dari tiga sampel entri yang peneliti ambil, dapat diketahui bahwa entri pendek hanya memuat informasi mengenai komentar muallif. Entri sedang memuat informasi mengenai nama asli, dan komentar. Entri panjang memuat informasi mengenai nama asli, karya dan komentar.

Bab dan Bagian	Entri	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikiran	Komentar
Bab 10	Żū Al-Nūn Al-Miṣri	√	-	√	-	-	-
	Ar-Rāzi Muḥammad bin Zakariyyā	√	-	√	-	-	√
	Ibn Waḥsiyyah	√	-	√	-	-	√

Bab 10 berisi mengenai nama ahli alkimia dan pekerja seni (alkimia) antara filsuf lama dan baru. Dari tiga sampel entri yang peneliti ambil, dapat diketahui bahwa entri pendek memuat informasi nama asli dan karya. Entri sedang dan panjang sama-sama memuat informasi mengenai nama asli, karya dan komentar muallif.

Dari keseluruhan daftar cek, kita bisa melihat gejala entri pada setiap bab sangat bervariasi dan susah dirata-rata. Entri pendek terkadang informasinya

terbatas, namun di sisi lain cukup memadai. Entri sedang, sesuai kriterianya, dapat memuat informasi yang cukup namun di sisi lain dapat memuat informasi yang lebih detil dari entri panjang. Entri panjang tidak menjamin memiliki informasi yang memadai walau secara umum memiliki informasi lebih banyak. Jika setiap kriteria dicari yang sering muncul, dapat dilihat pada tabel berikut.

Bab dan Bagian	Kriteria					
	Nama Asli	Lahir-Wafat	Karya	Pendidikan	Pemikiran	Komentar
Bab 1, bagian 3	3	2	3	1	0	2
Bab 2, bagian 1	2	1	3	0	0	1
Bab 2, bagian 2	3	2	3	2	0	0
Bab 2, bagian 3	2	1	3	2	0	2
Bab 3, bagian 1	2	0	3	0	0	1
Bab 3, bagian 2	3	0	3	0	0	2
Bab 3, bagian 3	3	1	3	0	0	2
Bab 4, bagian 2	2	1	3	0	0	0
Bab 5, bagian 1	3	1	3	1	0	2
Bab 5, bagian 2	3	0	2	0	1	2
Bab 5, bagian 3	3	0	3	0	0	1
Bab 5, bagian 4	2	0	3	0	0	3
Bab 5, bagian 5	3	0	3	0	0	3
Bab 6, bagian 1	3	2	2	0	0	0

Bab 6, bagian 2	2	2	3	1	0	1
Bab 6, bagian 3	3	2	2	1	0	0
Bab 6, bagian 4	3	1	3	0	0	2
Bab 6, bagian 5	3	0	3	0	0	1
Bab 6, bagian 6	3	3	3	0	0	2
Bab 6, bagian 8	2	0	3	0	0	3
Bab 7, bagian 1	2	0	2	0	0	2
Bab 7, bagian 2	3	1	3	1	1	3
Bab 7, bagian 3	3	2	3	0	0	2
Bab 8, bagian 2	2	0	1	0	0	3
Bab 10	3	0	3	0	0	2
Total	66	22	69	9	2	42

Tabel tersebut mendata setiap kelengkapan kriteria entri di tiap bab dan bagian. 3 (tiga) berarti kriteria tersebut terisi semua, 2 (dua) menandakan kriteria terisi setengahnya, 1 (satu) menandakan kriteria terisi minim dan 0 (nol) menandakan kriteria tidak terisi sama sekali.

Dari jumlah total tersebut dapat kita lihat bahwa nama asli dan karya banyak atau sangat sering muncul, komentar muallif yang sering muncul, keterangan lahir-wafat yang cukup sering muncul, Pendidikan yang jarang muncul dan pemikiran yang sangat jarang muncul.

4.4. Analisis

Analisis ini peneliti tulis setelah membaca dan menganalisis kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm. Analisis ini dilakukan dengan content analysis; peneliti membaca dengan seksama kitab tersebut dan menarik informasi dari teks dengan memperhatikan konteksnya. Teks dalam kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm memiliki kecenderungan pola tertentu namun belum mengarah kepada salah satu jenis bibliografi. Beberapa informasi yang muncul dalam kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm merujuk pada konteks budaya akademik Islam abad pertengahan namun belum benar-benar bisa dipastikan mengingat data yang terbatas.

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan terhadap kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm untuk mengantisipasi adanya data atau informasi yang mungkin luput dilihat. Pengamatan terus dilakukan dari awal pengerjaan proposal penelitian hingga paska sidang munaqasyah. Diskusi mengenai isi penelitian peneliti lakukan dibawah arahan pembimbing skripsi dan dua penguji. Ketiga teman sejawat tersebut memiliki kompetensi berkenaan penelitian ini. Berikut penjabaran analisis dari kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm yang peneliti kaji.

4.4.1 Ide Pencatatan

Ibn An-Nadīm bisa dikatakan seorang inisiator dalam bidang pencatatan pada masanya. Meski belum bisa dipastikan apakah catatan yang beliau tulis sangat lengkap dalam mendata keseluruhan pengarang kitab pada masanya, namun berdasarkan data bibliografi dalam kitabnya bisa dikatakan bahwa sang *muallif*

melakukan hal yang jarang ditulis pada masanya; mencatat data bibliografi pengarang dan karyanya serta ditambahkan informasi lain.

Pada abad keemasan Islam, perkembangan keilmuan memang sangat besar. Banyak sekali disiplin ilmu yang berkembang kala itu. Namun dari sekian kitab yang terbit, rata-rata lebih condong pada perkembangan suatu disiplin ilmu. Semisal ulama Fiqh, akan menulis kitab yang temanya Fiqh pula. Kitab Ibn An-Nadīm merupakan kitab unik yang terbit kala itu. Alih-alih menulis kitab terkait suatu disiplin ilmu, Ibn An-Nadīm berpikir berbeda dengan menulis kitab bibliografi yang mendata seluruh pengarang kitab yang hidup pada semasa dengannya atau informasi tersebut bisa beliau akses. Selain itu, informasi mengenai adanya kitab sejenis seperti yang Ibn An-Nadīm tulis sangat minim. Ada kemungkinan bahwa Kitab Al-Fihrisat ini Ibn An-Nadīm merupakan satu-satunya kitab berjenis bibliografi yang rilis kala itu.

Bibliografi yang ditulis oleh Ibn An-Nadīm bisa dikatakan sebagai bibliografi 'pribadi'. Pribadi dalam hal ini memiliki dua maksud; kepemilikan/akses dan biodata. Kitab Al-Fihrisat ini Ibn An-Nadīm tulis bermula dari inisiatif pribadi dan keinginan tersebut muncul serta berkembang didorong oleh pekerjaannya yang seorang *warraq*. Selain itu, Kitab ini ditulis Ibn An-Nadīm pada dasarnya sebagai koleksi pribadi dan digunakan untuk keperluan sendiri.

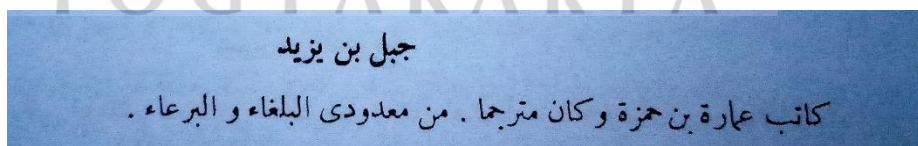
4.4.2 Pola Data Bibliografi

Bibliografi dalam kitab ini banyak memberikan informasi pribadi mengenai pengarang tertentu. Ibn An-Nadīm mencatat mengenai informasi lahir-wafat suatu

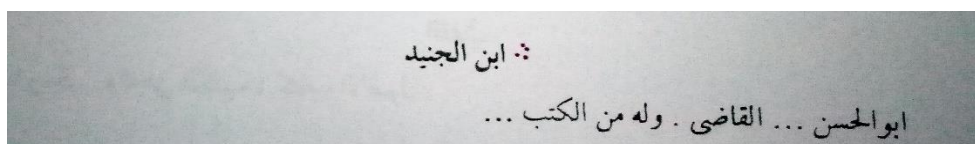
pengarang Kitab, pendidikan yang pernah ditempuh seorang pengarang, pemikiran tertentu suatu pengarang dan Ibn An-Nadīm pun memberikan komentar terhadap seorang pengarang. Informasi deskriptif sisanya adalah nama pengarang (berikut nama aslinya) dan kita yang dikarangnya. Di beberapa entri sampel, Ibn An-Nadīm sering juga menyertakan cerita orang-orang atau tokoh tertentu pada data bibliografi suatu pengarang.

Penulis membuat tabel isian yang berisi data dari masing-masing entri di tiap bab. Tabel tersebut menunjukkan perbedaan dari tiap entri. Sementara kutipan asli entrinya peneliti sertakan beberapa, mewakili tiap kateogori. Keseluruhan kutipan entri peneliti sertakan di lampiran. Tabel isian terbut menunjukkan beberapa pola dalam penulisan bibliografi dalam kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm.

Data tabel isian menunjukkan, semakin banyak informasi yang diketahui oleh *muallif* mengenai suatu pengarang, maka akan memengaruhi panjang entri. Entri yang pendek seringkali hanya berisi nama asli dan judul Kitab yang ditulis. Bahkan di beberapa entri, kedua informasi dasar tersebut tidak ditemukan. Jadi ada entri yang hanya memuat nama pengarang tanpa keterangan lain, hanya sebuah entri tanpa penjelasan.

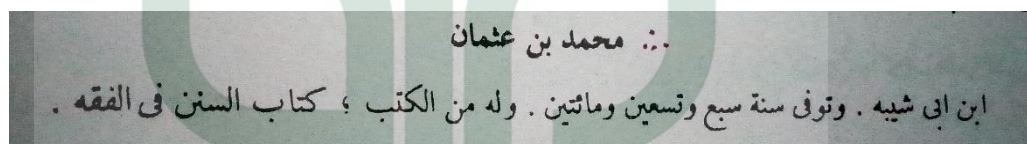


Gambar 1. Contoh Entri Pendek



Gambar 2. Contoh Entri Pendek

Sebagai contoh entri Jabal bin Yazīd (gambar 1) dan Ibn Al-Junaydi (gambar 2). Dua entri tersebut, di dalam kitab ini hanya memiliki sedikit keterangan. Jabal bin Yazīd merupakan entri di bab 3 bagian 2 yaitu menyangkut nama-nama penting kerajaan. Dalam kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm hanya terdapat sedikit kererangan mengenai pekerjaan atau identitas. Namun tidak ada informasi mengenai yang lain seperti kolom tabel isian. Setelah peneliti cek informasi tentang Jabal bin Yazīd di internet, data mengenai orang tersebut bisa peneliti jumpai. Sementara tidak demikian dengan entri Ibn Al-Junaydi. Entri yang terdapat di bab 6 bagian 3 ini sama-sama minim informasi, baik di kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm maupun di internet. Dari data ini, dimungkinkan entri pendek tanpa keterangan lain merupakan keterbatasan akses informasi Ibn An-Nadīm terhadap seorang pengarang.

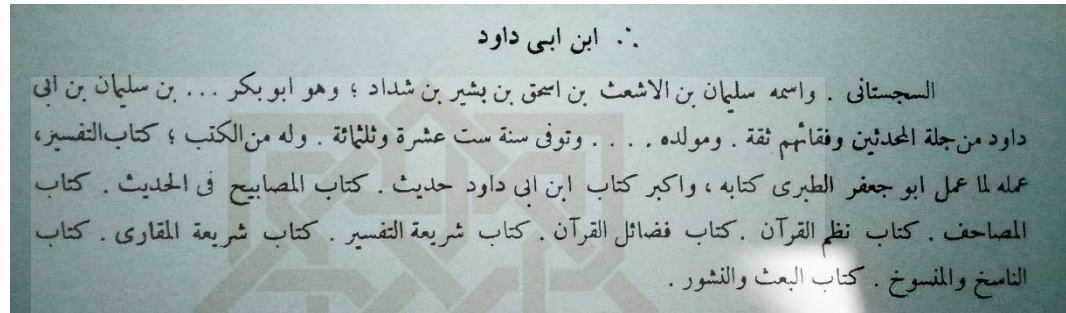


Gambar 3. Entri Pendek dengan Banyak Keterangan.

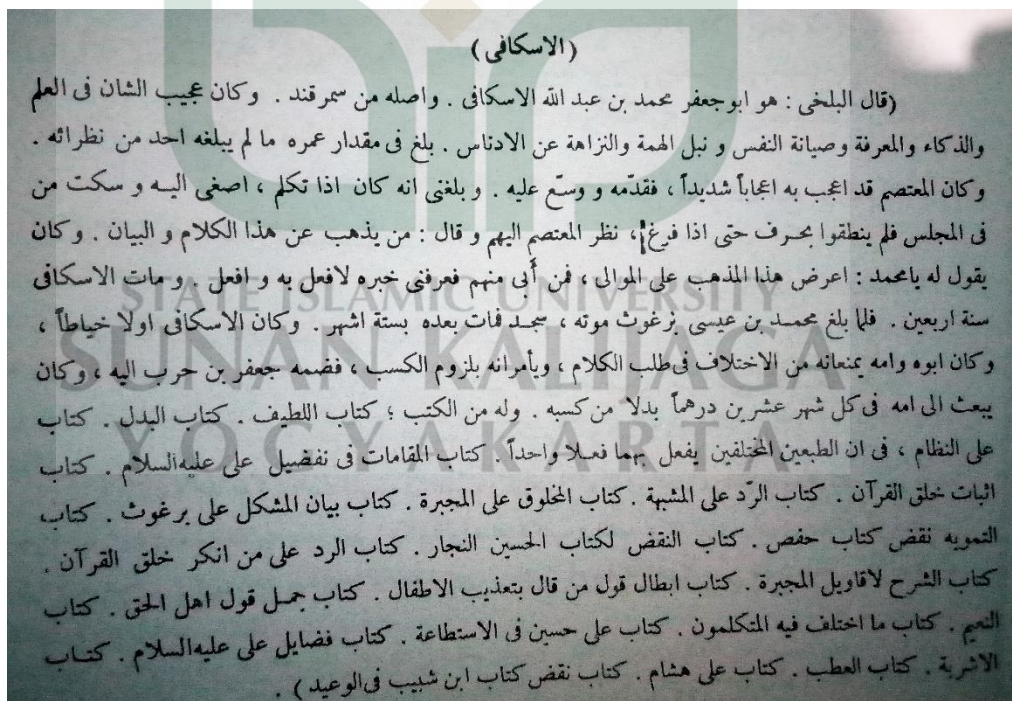
Namun juga terdapat penyimpangan dalam entri pendek. Entri pendek cenderung hanya memuat informasi mengenai nama asli dan karya pengarang. Contoh entri diatas menjadi pengecualian dari pola yang biasanya ditunjukkan entri pendek. Contoh entri diatas merupakan entri pendek namun memiliki keterangan yang cukup banyak dari biasanya; nama asli, keterangan wafat dan judul karya.

Entri sedang dan entri panjang cenderung memuat data pribadi lebih lengkap seperti nama lengkap, informasi lahir-wafat, judul Kitab yang ditulis, riwayat

pendidikan si pengarang, pemikiran si pengarang dan komentar Ibn An-Nadīm atas pengarang tersebut. Informasi mengenai pendidikan dan pemikiran jarang peneliti temukan dari sampel entri di tabel isian.

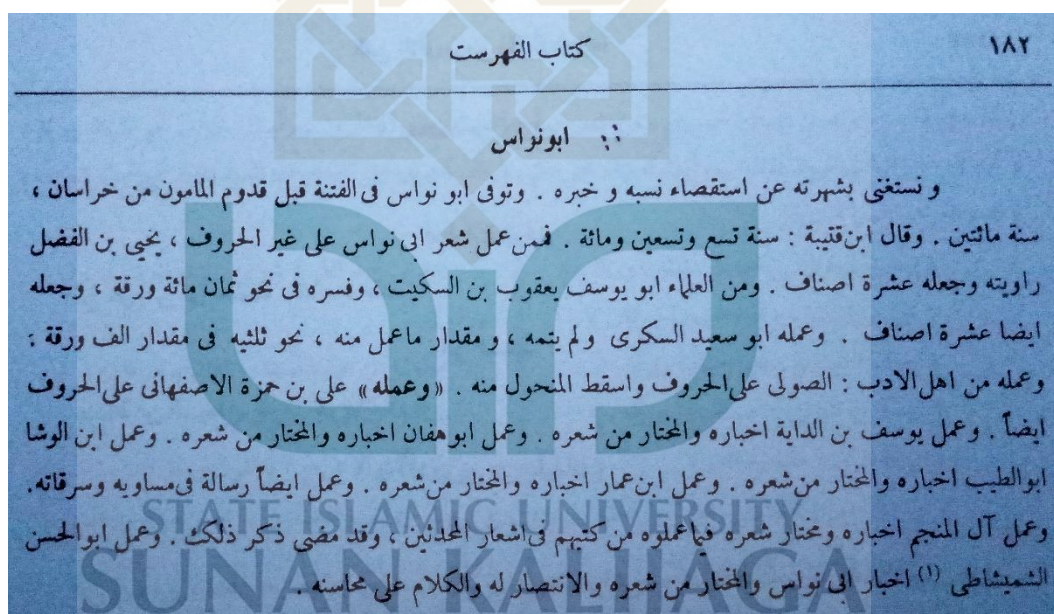


Gambar 4. Contoh Entri Sedang.



Gambar 5. Contoh Entri Panjang.

Namun sekali lagi ada bentuk bentuk penyimpangan yaitu pada entri panjang. Entri yang panjang cenderung memuat banyak informasi. Pada contoh berikut, terdapat entri panjang yang memuat informasi sedikit, tidak seperti kecenderungan entri panjang yang biasanya memuat informasi nama asli, lahir-wafat, judul Kitab yang ditulis, riwayat pendidikan si pengarang, pemikiran si pengarang dan komentar Ibn An-Nadīm. Contoh entri berikut hanya memuat informasi mengenai informasi wafat dan karya meski tidak disebutkan judulnya. Bahkan informasi mengenai nama asli pun tidak ditemukan.



Gambar 6. Contoh Entri Panjang yang Memuat Sedikit Informasi

Dari keseluruhan sampel entri di tabel isian, dapat dilihat bahwa data bibliografis yang Ibn An-Nadīm susun sangat bervariasi dan bergantung data yang beliau dapat. Secara umum, Ibn An-Nadīm lebih sering menuliskan informasi mengenai nama lengkap dan karya seorang pengarang. Hal ini dimungkinkan karena kedua data tersebut cenderung mudah Ibn An-Nadīm akses/temukan.

Selanjutnya beliau juga cukup sering memberikan komentar atas seorang pengarang, utamanya yang semasa dengan Ibn An-Nadīm.

Berikutnya mengenai informasi lahir-wafat. Ibn An-Nadīm tidak begitu sering menyertakan informasi ini. Kemungkinan karena informasi mengenai hal ini cukup susah ditemukan atau bersifat privasi. Terakhir mengenai informasi pemikiran suatu pengarang dan pendidikannya. Ibn An-Nadīm dimungkinkan tidak mengetahui informasi mengenai pemikiran suatu pengarang karena tidak akan selalu bertemu dengan pengarang yang beliau tulis di bibliografi. Selain itu, kemungkinan Ibn An-Nadīm berpikiran bahwa pemikiran suatu pengarang dapat ditemui di Kitab karya mereka. Dari itu, Ibn An-Nadīm banyak mendata karya suatu pengarang yang biasanya menulis kitab lebih dari satu. Sementara untuk informasi mengenai pendidikan cukup jarang kemungkinan karena akses Ibn An-Nadīm yang terbatas pada informasi tersebut.

Hal penting yang perlu menjadi catatan adalah pola penulisan bibliografi Ibn An-Nadīm dalam kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm masih sangat random. Peneliti membagi entri pada kategori pendek, sedang dan panjang lalu memetakan kecenderungannya. Namun seperti dijelaskan sebelumnya, kecenderungan tersebut terkadang terkecualikan di beberapa entri.

4.4.3 Pola Skema Klasifikasi

Kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm memiliki sepuluh bab dan setiap bab terbagi pada beberapa bagian. Pembagian kesepuluh bab dalam Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm menggunakan pendekatan disiplin ilmu namun sangat dimungkinkan hal

ini berkenaan dengan pengetahuan *muallif* atau klasifikasi keilmuan yang berkembang di masa itu. Setiap pembagiannya cukup jelas walau kurang mendetail. Contohnya adalah bab delapan yang mendata tentang legenda, dongeng, sihir dan sulap. Bahasan ini tidak bisa dikatakan sebagai sebuah ‘disiplin ilmu’. Namun pada tahun 650-1250 M, tema meliputi legenda, dongeng, sihir dan sulap masih menjadi hal yang lumrah.

Ibn An-Nadīm juga membagi pembahasan tentang disiplin yang masih serumpun pada bab yang lebih spesifik. Semisal di bab dua yang berisi tata Bahasa dan bab empat yang berisi mengenai puisi dan penyair. Dua bab tersebut berkaitan tapi menjadi bahasan bab yang berbeda. Bab dua mengenai tata bahasa, merupakan bagian sebuah disiplin yang berkenaan dengan bahasa. Sementara pada bab empat, bab mengenai puisi dan penyair, merupakan bab yang lebih berkenaan dengan kesusastraan dan dapat dianggap sebagai produk dari suatu bahasa. Bahasan ini dipisah lewat pendekatan umum-khusus.

Sepuluh bab tersebut terbagi pada; BAB I Bahasa, BAB II Tata Bahasa, BAB III Sejarah, BAB IV Sastra, BAB V Teologi, BAB VI Hukum, BAB VII Filsafat dan Ilmu Kuno, BAB VIII Dongeng, Legenda dan Eksorsime, BAB IX Sekte Pemikiran, dan BAB X Alkimia.

Pembagian sepuluh bab yang dilakukan Ibn An-Nadīm dalam kitabnya, sekilas memiliki kepiripan dengan skema klasifikasi DDC. Pembagian ini dibagi pada sepuluh ‘kelas’ dan berdasarkan klasifikasi keilmuan. Perincian klasifikasi keilmuannya berbeda dengan DDC dimungkinkan karena klasifikasi keilmuan di

abad keemasan Islam adalah begitu adanya dan belum banyak cabang ilmu yang muncul, hanya perkembangan ilmu pengetahuan secara umum dan pada disiplin ilmu yang sudah besar seperti sejarah, bahasa dan filsafat.

Hasil penelitian ini dapat memunculkan sebuah asumsi dan pertanyaan, apakah Melvil Dewey juga merujuk atau terinspirasi dari pemikiran Ibn An-Nadīm? Secara urutan tahun hal tersebut dimungkinkan, mengingat Ibn An-Nadīm sudah menulis kitabnya pada tahun 900an masehi sementara DDC pertama kali rilis pada 1876. Dalam sejarah, tidak disebutkan bahwa Melvil Dewey merujuk pada bacaan tertentu. Informasi yang bisa diketahui adalah bahwa Melvil Dewey mengkaji banyak buku dan mengunjungi berbagai perpustakaan sebelum merumuskan DDC. Beliau memperbaiki sistem klasifikasi yang dikembangkan W.T Harris dan mengacu pada klasifikasi pengetahuan menurut Francis Bacon (Sulistyo-Basuki, 1991: 402). Dari berbagai buku yang dikaji Melvil Dewey, ada kemungkinan beliau merujuk pada pemikiran Ibn An-Nadīm. Namun hal ini membutuhkan data lebih banyak lagi untuk dapat dibuktikan kebenarannya.

4.4.4 Kemas Informasi Selain Bibliografi

Dalam penelitian ini penulis juga menemukan perbedaan bentuk kemas informasi pada Kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm. Asumsi awal penelitian adalah bahwa Kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm merupakan referensi bibliografis yang memuat data pengarang Kitab (bibliografi pengarang) namun ternyata terdapat kemas informasi lain. Kemas informasi tersebut berupa ensiklopedi dan indeks.

Terdapat beberapa bagian bab yang kemas informasinya menyerupai ensiklopedi dalam kitab ini. Bagian tersebut tidak menyertakan keterangan bibliografis nama pengarang namun berupa penjelasan tentang tema terkait. Ada juga bab yang menyertakan informasi bibliografi nama pengarang, cuma bentuknya berbeda. Pada bagian bab yang mirip seperti ensiklopedi, Ibn An-Nadīm memberikan penjelasan mengenai tema secara deskriptif, seperti ensiklopedia. Informasi bibliografi “diselipkan” secara naratif dalam paragraf penjelasan tersebut.

Beberapa bagian bab yang isinya menyerupai ensiklopedi, adalah sebagai berikut:

1. Bab 1 bagian 1, menjelaskan bahasa masyarakat baik itu suku Arab maupun *ajam* (non-Arab). Penjelasannya meliputi karakteristik metode penulisan mereka, tipe naskah, dan bentuk kaligrafi.
2. Bab 1 bagian 2, menjelaskan judul kitab hukum yang berkenaan dengan aliran dalam Islam dan aliran dari masyarakat lain.
3. Bab 4 bagian 1, berisi tentang grup penyair pra-Islam, atau ‘survivor’ Islam dari pra-Islam, disertai gubahan antologi mereka dan nama yang mengutip mereka.
4. Bab 6 bagian 7, berisi Abu Ja’far At-Tabhari dan pengikutnya, disertai judul karyanya.
5. Bab 8 bagian 1, berisi nama siapa yang bercerita pada malam hari, pendongeng cerita hewan, penemu ilustrasi, disertai judul buku cerita dan fable mereka yang sudah digubah.

6. Bab 8 bagian 3, tentang buku kumpulan berbagai subjek, penyusun dan pengarang yang tidak diketahui.

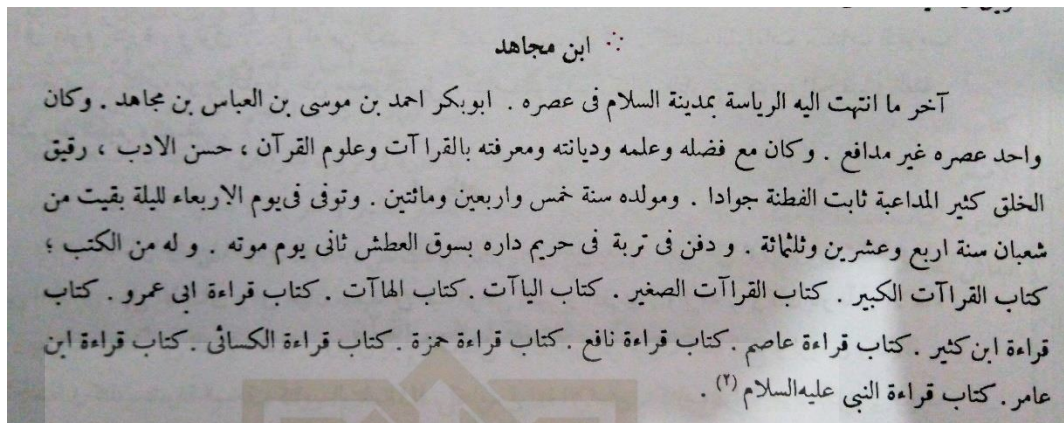
7. Bab 9 bagian 1, menjelaskan sekte pemikiran Chaldaean of Harran, yang di masa kami disebut Sabians, dan sekte Manichaeans, Daysaniyah, Khurramiyah, Marcionites, Mazadakites, dan yang lain, disertai judul karya mereka

8. Bab 9 bagian 2, menjelaskan sekte pemikiran yang langka dan asing, seperti sekte India, China, dan negara lain.

Indeks terletak di bagian akhir kitab tepatnya setelah bab sepuluh. Indeks tersebut berisi seputar istilah populer *ajami*, *qabalah* dan suku, nama tempat dan negara, dan nama Kitab yang termuat dalam Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm. Semua disusun secara alfabetis.

4.4.5 Konsep Bibliografi Ibn An-Nadīm dan Perbandingannya dengan Bibliografi Perpustakaan

Dari pengambilan sampel entri yang penulis lakukan, dapat diketahui beberapa kecenderungan bibliografi yang ditulis oleh Ibn An-Nadīm. Ibn An-Nadīm banyak menulis data pengarang yang bisa akses dan semakin banyak informasi yang bisa beliau akses tentang seorang pengarang maka akan memengaruhi panjang entri. Ada enam informasi yang sering muncul dalam entri sampel; nama asli, keterangan mengenai lahir/wafat suatu pengarang, karya-karya pengarang, Pendidikan pengarang, pemikiran pengarang dan komentar Ibn An-Nadīm terhadap pengarang. Berikut contoh entrinya.



Gambar 7. Contoh Entri dalam kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm

Data pengarang yang Ibn An-Nadīm tulis dapat dikategorikan sebagai bibliografi tanpa anotasi. Bibliografi beranotasi memiliki keterangan atau ringkasan dan penilaian terhadap suatu karya. Bibliografi yang Ibn An-Nadīm tulis hanya berisi keterangan data diri dari suatu pengarang. Meski secara jenis bibliografi Ibn An-Nadīm dapat dikategorikan sebagai bibliografi enumeratif, namun format dan acuan bibliografinya cukup sulit ditentukan. Ibn An-Nadīm tidak menyertakan penilaian terhadap suatu karya (keterangan anotatif) dimungkinkan karena budaya akademik Islam kala itu yaitu budaya *syarah-hasyiyah* dan ‘kitab tandingan’. Budaya *syarah-hasyiyah* berkembang tidak hanya memberikan penjelasan lebih luas mengenai suatu kitab atau pemikiran pengarang tapi penilaian atas kitab atau pemikiran. ‘Kitab tandingan’ banyak beredar dimana pengarang A akan menulis kitab khusus yang mengomentasi ktiab pengarang B.

Bibliografi enumeratif meberikan gambaran informasi mengenai deskripsi bibliografi suatu karya menyangkut pengarang, edisi, tahun terbit, tempat terbit, nama penerbit dan informasi lain. Bibliografi yang Ibn An-Nadīm tulis mengarah

pada bibliografi enumeratif namun belum begitu lengkap. Atau dapat dikatakan kondisi kala itu belum memungkinkan.

Ibn An-Nadīm mendaftarkan nama asli dan karya suatu pengarang, namun tidak menyertakan informasi lain semisal mengenai impresum dan kolasi. Data mengenai impresum dan kolasi tidak ada dalam bibliografi Ibn An-Nadīm dimungkinkan karena dulu standarisasi ukuran kitab belum dibuat, belum dibutuhkannya dua informasi tersebut dan ‘rumah penerbitan’ dikelola mandiri dengan menyalin naskah, tidak seperti sekarang yang telah lebih kompleks misal dengan adanya *layouting*, hak cipta dan ISBN. Namun Ibn An-Nadīm menambahkan informasi mengenai lahir/wafat yang kemungkinan waktu itu dibutuhkan oleh masyarakat.

Informasi mengenai Pendidikan dan pemikiran seorang pengarang, serta komentar Ibn An-Nadīm terhadap seorang pengarang tidak dapat dikategorikan enumeratif maupun anotatif. Tiga informasi tersebut lebih cenderung Ibn An-Nadīm sampaikan secara naratif dan sifatnya data diri pengarang. Hal ini tidak berkaitan dengan data bibliografis buku/kitab/karya dan tidak memberikan informasi yang sifatnya enumeratif.

Bibliografi Ibn An-Nadīm secara format dan acuan belum dapat ditentukan karena sifatnya terlalu random. Bibliografi Ibn An-Nadīm dapat dikatakan sebuah bibliografi universal karena mendata hampir seluruh karya yang terbit pada masanya, namun bibliografi ini ditulis sendiri tidak diterbitkan perpustakaan. Dapat pula dikatakan sebagai bibliografi niaga sebab Ibn An-Nadīm pun berprofesi sebagai pedagang buku. Ada beberapa bagian informasi langka yang ditulis Ibn An-

Nadīm dalam kitabnya. Jadi bibliografi ini bisa sedikit mencakup bibliografi incunabula.

Selain itu, ada beberapa informasi mengenai pengarang yang hanya diketahui karyanya atau anonim. Jika melihat sedikit aspek ini, bibliografi Ibn An-Nadīm pun bisa dikatakan sebagai bibliografi anonim. Namun bibliografi yang Ibn An-Nadīm tulis lebih mengarah pada bibliografi pengarang. Dalam hal ini, Ibn An-Nadīm menulis sebanyak mungkin informasi mengenai suatu pengarang tanpa memberikan Batasan informasi dan tidak pula diketahui mengacu pada acuan penulisan data tertentu.

Bibliografi Ibn An-Nadīm, sebagai sebuah ide, dapat dikatakan inisiasi awal data pengarang. Inisitif beliau untuk mencatat data bibliografi suatu pengarang merupakan ide brilian yang memengaruhi akses informasi mengenai karya yang sempat beredar pada masa Abbasiyah. Namun secara struktur dan jenis bibliografi, masih belum konsep yang stabil dan belum mengarah pada jenis/peruntukan informasi tertentu.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya dan rumusan masalah yang diajukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ide bibliografi dalam Kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm merupakan ide awal dalam hal mencatat data bibliografi suatu pengarang dan masih jarang dilakukan pada masanya,
2. Bibliografi yang Ibn An-Nadīm tulis lebih mengarah pada bibliografi tanpa anotasi karena tidak memberikan keterangan atau ringkasan tertentu mengenai suatu karya,
3. Informasi yang Ibn An-Nadīm tulis dalam kitab bibliografi cenderung seputar pribadi. Enam data yang sering muncul yaitu nama asli, keterangan lahir/wafat pengarang, karya pengarang, pendidikan pengarang, pemikiran pengarang dan komentar Ibn An-Nadīm. Dapat dikatakan sebagai bibliografi enumeratif,
4. Bibliografi Ibn An-Nadīm tidak memiliki jenis tertentu dan acuan tertentu. Bibliografi tersebut sangat random bahkan bisa berjenis beberapa bibliografi; bibliografi universal, bibliografi niaga, bibliografi incunabula, bibliografi anonim, dan bibliografi pengarang.

5.2 Saran

Setelah peneliti mengkaji pemikiran Ibn An-Nadīm dalam kitabnya, ada dua saran yang bisa peneliti ajukan yaitu:

1. Penelitian selanjutnya perlu untuk melihat secara keluruhan bab dari kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm. Penelitian ini mengkaji secara umum gambaran pemikiran bibliografi Ibn An-Nadīm dalam kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm. Dimungkinkan tiap bab memiliki ciri khas penulisan tertentu dan dapat dipetakan kecenderungannya.
2. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm dengan kitab bibliografi jenis lain. Penulis belum mencari informasi mengenai kitab bibliografi selain Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm. Namun melihat perkembangan keilmuan Islam kala itu, dimungkinkan ada kitab bibliografi lain. Perbandingan kitab Al-Fihrisat li Ibn An-Nadīm dengan kitab lain dapat menjadi sebuah informasi baru bagaimana perkembangan pencatatan bibliografi pada era Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mubarakfuri, Shafiyurrahman. 2014. *Sirah Nabawiyah (Judul Asli: Al-Rahiq Al-Makhtum)*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As-Sirjani, Raghieb. 2012. *Sumbangan Peradaban Islam pada Dunia*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Battaglia, Michael P. 2011. *Encyclopedia of Survey Research Methods*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Darmawan, Hendro ddk. 2013. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang. Yogyakarta: Kanisius.
- Departemen Agama RI. 1998. *Pedoman Transliterasi Arab Latin*. Jakarta.
- Hardiman, F. Budi. 2015. *Seni Memahami; Hermeneutik dari Schleiermacher sampai Derrida*.
- Hart, Michael H. 1986. *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Hitti, Philip K. 2006. *History of The Arabs*. Jakarta: Serambi.
- Hsieh, H. F., dan Shannon, S.E. 2005. "Three Approaches to Qualitative Content Analysis" dalam *Qualitative Health Research*, Vol 15(9), halaman 1277-1288.
- Ibnu Nadim, Abul Faraj Muhammad bin Al-Ishaq. 1970. *The Al-Fihrist of Al-Nadim : A Tenth century Survey of Muslim Culture*. Diterjemahkan dan diedit oleh Bayard Dodge. New York: Columbia University Press.
- IKIP, Lemlit. 1997. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Lemlit IKIP Malang.
- Krippendorff, Klaus. 1991. *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Miller, Janet L. 2012. *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods*. Thousand Oaks: SAGE Publications.

- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mortimer, Mary. 2007. *Learn Dewey Decimal Classification (Edition 22)*. Texas: Totalrecall Publications.
- Mursyid, Moh. 2013. “Konsep Etika terhadap Buku (Studi Pemikiran Ibn Jama’ah dalam Kitab Tazkirat al-Sami’ wa al-Mutakallim fi Adab al-‘Alim wa al-Muta’allim)”. Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Oxford Team. 2011. *Oxford Learner’s Pocket Dictionary*. United Kingdom: Oxford University Press.
- Pedersen, Johannes. 1996. *Fajar Intelektualisme Islam: Buku dan Sejarah Penyebaran Informasi di Dunia Arab*. Bandung: Mizan.
- Penka, Carol Bates. 2011. “Bibliographic Sources” dalam *Reference and information services: an introduction*. Richard E. Bopp and Linda C. Smith, (ed). California: Libraries Unlimited.
- Qolyubi, Syihabuddin dkk. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyuman Kutha. 2008. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Reitz, Joan M., 2002. *Online Dictionary of Library and Information Science*. Connecticut: Western Connecticut State University.
- Richardson Jr., John V. 2010. “History of American Library Science: Its Origin Early Development” dalam *Encyclopedia of Library and Information Science*. New York: Taylor & Francis.
- Rifai, Agus. 2006. “Kontribusi Ibn Al-Nadim dalam Dunia Kepustakawanan Islam: Kajian Terhadap Kitab Al-Fihris”. Dalam jurnal Al-Maktabah, Vol. 8, No. 2, Oktober 2006, 72-79. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Saleh, Abdul Rahman. 2012. *Bahan Rujukan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Smith, Linda C. 2011. "Indexes and Abstracts" dalam *Reference and information services: an introduction*. Richard E. Bopp and Linda C. Smith, (ed). California: Libraries Unlimited.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.
- Sunyoto, Rahmat. 2013. "Etika Pemustaka (Studi Deskriptif Pemikiran Syaikh al-'Amawi dalam kitab Al-Mu'id fi Adab Al-Mufid wal-Mustafid)". Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Taniredja, Tukiran dan Mustafidah, Hidayati. 2014. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.
- Titscher, Stefan dkk. *Metode Analisis Teks & Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wong, Melissa A. 2011. "Encyclopedias" dalam *Reference and information services: an introduction*. Richard E. Bopp and Linda C. Smith, (ed). California: Libraries Unlimited.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor.